



EFEK PENGGANDAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PENGOLAHAN IKAN PATIN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Rezki Dwi Pernanda¹ Yurni Suasti²
Program Studi Pendidikan Geografi
e-mail : syaputra475@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 industri rumah tangga. Metode pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan model Miles, Huberman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 1,39, Atau dengan artian dengan penambahan 1 tenaga kerja sektor budidaya ikan patin maka akan membuka peluang tenaga kerja sebesar 0,39 pada sektor lanjutan (non basis). Dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pulau Godang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yaitu dari semua responden total pendapatannya adalah Rp. 93.500.000,- dengan rincian pada sektor penggandaan industri rumah tangga total pendapatannya adalah Rp.72.500.000,- (77,01%), pada sektor Industri total pendapatannya adalah Rp.14.000.000 (14,98%), dan pada sektor penjualan seperti naget patin, bakso patin, abon patin, keripik patin Rp.7.500.000 (0,81%), sehingga diperoleh nilai dampak penggandaan terhadap pendapatan tenaga kerja adalah 1,23. Oleh karena itu industri rumah tangga pengolahan ikan patin agar dapat dikelola atau di kembangkan dengan baik agar tetap terjaganya industri rumah tangga pengolahan ikan patin di Desa Pulau Godang XIII Koto Kampar.

Kata Kunci: Ikan Patin, Tenaga Kerja, Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this research to know how effect of the multiple of household production industry patin fish processing on employment absorption and community revenue in Gadang Village XIII Koto Kampar Sub-district Kampar Regency. This type of research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. The research site was conducted in Pulau Godang Village, XIII Subdistrict, Koto Kampar, Kampar District. Research subjects consisted of 5 industries engaged in the home industry. The method of data's collecting is got from thr result of observation, interviews and documentation of research. The technique for analyzing data is Miles and Huberman models and the percentation technique. The result of the research shows that is namely the Impact of duplication of domestic catfish processing industry to the absorption of labor that is equal to 1 , 39. The impact of duplicating the processing of the catfish industry on the income of the people in Pulau Godang Village, Kec. XIII Koto Kampar, Kampar Regency, that is, of all respondents, the total income is Rp. 93.500.000, - with details on the sector of the household industry total revenue is Rp.72.500.000, - (77.01%), in the industrial sector the total income is Rp.14.000.000 (14.98%), and on sales sector such as naget patin, pangasius meatballs, shredded patin, catfish chips Rp.7,500,000 (0.81%), so that multiple effect values to community revenue is 1,23 . Therefore, the catfish processing home industry can be managed or developed properly so that the catfish processing home industry is maintained in Pulau Godang XIII Koto Kampar Village.

Keywords: Patin Fish, Labor, Community Income

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial

PENDAHULUAN

Sub sektor perikanan darat merupakan salah satu sub sektor perekonomian yang penting bagi masyarakat Kampar, khususnya budidaya ikan patin di Desa Pulau Gadang, sehingga kabupaten Kampar untuk saat ini terkenal sebagai penghasil ikan patin di Riau. Berdasarkan data tahun 2010, di kabupaten Kampar terdapat potensi lahan untuk budidaya ikan patin di kabupaten Kampar seluas 6.521,30 hektar. (M. Ramli 2012 :1).

Pertumbuhan sub sektor ekonomi biasanya diikuti dengan adanya pertumbuhan sub sektor ekonomi lainnya begitu juga halnya dengan budidaya ikan patin. Ikan patin dapat dijadikan produk olahan yang variatif sebagai olahan khas Kabupaten Kampar yang berpusat di Desa Pulau Gadang. Produk olahan khas ikan patin tersebut diantaranya adalah bakso patin, kerupuk patin, nugget patin, abon patin, dan ikan salai patin. Ikan patin memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Harga jualnya melampaui harga jual rata-rata ikan konsumsi dari jenis ikan tawar lainnya, sehingga dikenal sebagai komoditi berprospek cerah. Untuk satu kilo ikan patin Rp 30.000,-, sedangkan harga ikan tawar lainnya seperti ikan lele berkisaran Rp 20.000,-. Produksi ikan patin di tahun 2009 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan pada budidaya ikan patin.

Kualitas adalah hal yang berpengaruh terhadap budidaya ikan patin, beberapa faktor yang menentukan kualitas ikan patin adalah jenis pakan dan kualitas air. Karena pakan dan kualitas air merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan

budidaya yang menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup budidaya ikan patin. Jenis pakan ikan patin terbagi 2, pakan hasil pabrik serta pakan hasil swadaya, dan air yang digunakan ialah air yang mengalir.

Konsep Multiplier Effect merupakan konsep yang mengkaji tentang suatu dampak. Konsep ini mempunyai beberapa pandangan yang berbeda-beda khususnya dalam mengkaji dampak-dampak dalam pengembangan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi. Bertik (2003) menyebutkan bahwa dalam pengembangan ekonomi, dibutuhkan kebijakan untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja karena pada akhirnya akan meningkatkan multiplier effect yang lebih besar.

Budidaya komoditas ikan patin pada umumnya dipengaruhi oleh pakan, namun ada hal lain yang sangat mempengaruhi budidaya ikan patin yaitu pemasaran yang baik. Menurut Kotler & Keller (2008) tujuan dari pemasaran ialah (1) untuk mendapatkan pelanggan, mempertahankan pelanggan, (2) untuk mempercepat pengembangan produk, (3) dan meningkatkan pendapatan penjualan (laban). Selanjutnya Tarigan (2002: 139), mengemukakan bahwa multiplier effect terjadi apabila ada suatu sektor yang diakibatkan oleh permintaan dari luar wilayah produksinya meningkat, karena ada keterkaitan tertentu membuat banyak sektor lain juga akan meningkat produksinya dan akan terjadi beberapa kali putaran pertambahan sehingga total kenaikan produksi bisa beberapa kali lipat dibandingkan dengan kenaikan permintaan dari luar untuk sektor tersebut. Multiplier effect dapat ditentukan berdasarkan selera konsumen, teknologi,

kemudian juga ditentukan oleh kemampuan pekerja dan pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Multiplier effect dapat dilihat melalui pertumbuhan usaha yang mampu meningkatkan pendapatan pajak daerah yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur daerah dan pelayanan terhadap masyarakat.

Budidaya ikan patin, selain menimbulkan berbagai kegiatan ekonomi pengolahan juga menimbulkan berbagai kegiatan ekonomi pakan, diantaranya adalah pengadaan pakan ikan. Artinya usaha budidaya ikan patin selain dapat meningkatkan perekonomian petani ikan sendiri sebagai ekonomi basis juga mendorong terbukanya usaha kegiatan ekonomi lainnya baik berupa industri pengolahan ikan patin maupun usaha pengolahan pakan ikan patin, termasuk kegiatan pemasaran sebagai kegiatan ekonomi non basis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif Moleong (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yaitu April 2018 hingga Mei 2018. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Godang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah pengolahan ikan patin di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data diambil dari responden dianalisis-dianalisis dengan memakai rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana

P= Persentase

f= Frekuensi

n= Jumlah Responden

Analisis data dalam mencari angka Multiplier Effect Tenaga Kerja digunakan rumus sebagai berikut.

$$ME = \frac{TK \text{ Sektor Basis} + TK \text{ Sektor Non Basis}}{TK \text{ Sektor Basis}}$$

Dimana

ME= Multiplier Effect

TK = Tenaga Kerja

Untuk mengukur Multiplier Effect terhadap pendapatan maka digunakan rumus

$$\text{Multiplier Effect} = \frac{\text{Pendapatan Sektor Basis} + \text{Pendapatan Sektor Non Basis}}{\text{Pendapatan Sektor Basis}}$$

Analisa data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu: (1) reduksi data, (2) model data (data display), dan (3) penarikan/verifikasi kesimpulan. Menurut Tohirin (2012) teknik pemeriksaan kebenaran data dalam

penelitian kualitatif yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, dan (3) triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak efek penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin berdampak kepada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat baik di sektor basis dan sektor non basis di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1. Dampak Penggandaan Industri Rumah Tangga Pengolahan Ikan Patin Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, masih termasuk pada industri rumah tangga yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang ada dan kegiatan budidaya ikan patin masih dianggap sebagai mata pencaharian tambahan.

Kegiatan budidaya ikan patin adalah kegiatan utama warga desa Pulau Gadang, dengan adanya kegiatan budidaya ikan patin ini maka ikan patin menjadi komoditas unggulan di Desa Pulau Gadang, dan beberapa dari masyarakat membuka budidaya ikan patin dan menjadi lapangan pekerjaan baru.

total penyerapan tenaga kerja sebanyak 85 tenaga kerja. Pada sektor buruh jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 61 tenaga kerja, sektor jasa jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 5, sektor industri jumlah serapan tenaga

kerja sebanyak 14 tenaga kerja dan sektor penjual jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 5 tenaga kerja.

Untuk mengetahui dampak penggandaan dari serapan tenaga kerja maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ME = \frac{TK \text{ Sektor basis} + TK \text{ Sektor Non Basis}}{TK \text{ Sektor Basis}}$$

Dilihat dari seluruh responden, maka dampak penggandaan terhadap serapan tenaga kerja adalah :

$$ME = \frac{61 + (5+14+5)}{61}$$

$$ME = 1,39$$

Dari perhitungan maka dapat diketahui nilai dampak penggandaan terhadap serapan tenaga kerja adalah 1,39. Dari hasil diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan adanya sektor basis yaitu budidaya ikan patin mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor basis itu maupun pada sektor non basis seperti jasa, industri dan penjual ikan patin, untuk dampak penggandaan serapan tenaga kerja sebesar 1,39 maka setiap kenaikan satu satuan tenaga kerja sektor basis akan mengakibatkan perubahan lapangan tenaga kerja total sebanyak 1,39 kali. Atau dengan artian dengan pertambahan 1 tenaga kerja sektor budidaya ikan patin maka akan membuka peluang tenaga kerja sebesar 0,39 pada sektor lanjutan (non basis).

2. Dampak Penggandaan Industri Rumah Tangga Pengolahan Ikan Patin Terhadap Pendapatan Masyarakat

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap

pendapatan masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, terlihat dari total pendapatan tenaga kerja sebanyak Rp. 93.500.000,- per bulannya. Pada sektor buruh jumlah pendapatan tenaga kerja sebanyak Rp. 72.000.000,-, sektor industri jumlah pendapatan tenaga kerja sebanyak Rp. 14.000.000 dan sektor penjual jumlah pendapatan tenaga kerja sebanyak Rp. 7.500.000,-.

Untuk mengetahui dampak penggandaan dari serapan tenaga kerja maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ME = \frac{TK \text{ Sektor basis} + TK \text{ Sektor Non Basis}}{TK \text{ Sektor Basis}}$$

Dilihat dari seluruh responden, maka dampak penggandaan terhadap serapan tenaga kerja adalah :

$$ME = \frac{93.500.000 + (14.000.000 + 7.500.000)}{93.500.000}$$

$$ME = 1,23$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui nilai dampak penggandaan terhadap pendapatan tenaga kerja adalah 1,23. Dari hasil diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan adanya sektor basis yaitu budidaya ikan patin mampu meningkatkan pendapatan tenaga kerja pada sektor basis itu maupun pada sektor non basis seperti industri dan penjual ikan patin, untuk dampak penggandaan pendapatan tenaga kerja sebesar 1,23 maka setiap kenaikan satu satuan pendapatan sektor basis akan mengakibatkan perubahan pendapatan total sebanyak 1,23 kali. Atau dengan artian dengan pertambahan 1000 rupiah pendapatan perorangan sektor budidaya ikan patin maka akan membuka peluang pendapatan sebesar 230 rupiah pada sektor lanjutan (non basis).

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dirasakan bahwa penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak penggandaan industri rumah tangga Ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan di desa Pulau Gadang, XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dampak penggandaan industri rumah tangga Ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja diperoleh hasil total penyerapan tenaga kerja sebanyak 85 tenaga kerja. Pada sektor buruh jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 61 tenaga kerja, sektor jasa jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 5, sektor industri jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 14 tenaga kerja dan sektor penjual jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 5 tenaga kerja, yaitu menggunakan rumus tertentu maka hasil yang didapatkan atau angka dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 1,39, dengan artian pertambahan 1 tenaga kerja sektor budidaya ikan patin maka akan membuka peluang tenaga kerja sebesar 0,39 pada sektor lanjutan (non basis).
2. Dampak penggandaan industri rumah tangga pengolahan ikan patin terhadap Pendapatan masyarakat dari penelitian yang dilakukan yaitu dari

semua responden total pendapatannya adalah Rp.93.500.000,- dengan rincian pada Sektor penggandaan industri rumah tangga total pendapatannya adalah Rp.72.500.000,- (77,01%), pada sektor Industri total pendapatannya adalah Rp.14.000.000 (14,98%), dan pada sektor penjualan seperti naget patin, bakso patin, abon patin, keripik patin Rp.7.500.000 (0,81%).

Oleh karena itu industri rumah tangga pengolahan ikan patin agar dapat dikelola atau di kembangkan dengan baik agar tetap terjaganya industri rumah tangga pengolahan ikan patin di Desa Pulau Godang XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- iAl Maghribi, Suasti, Wilis. 2018. Multiplier Effect Pertanian Nanas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Nanas, Provinsi Ria. *Jurnal Buana*, 1(1) ,88-88
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fahrul, Suasti, Febriandi. 2018. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar . *Jurnal Buana*, 1 (1), 102-102.
- Huda, Hakim Miftakhul . 2012. Strategi Pengembangan Perikanan Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Jawa Timur. Ekuitas: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* ISSN 1411 – 0393 Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012.
- KHAN, Habibullah; PHANG, Sock-Yong; and TOH, Rex S.. The multiplier effect: Singapore's hospitality industry. (1995). Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly. 36, (1), 64-69. Research Collection School Of Economics.
- Kotler, Armstrong. 2006. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Ramli. 2016. Nilai Tambah Pengolahan Ikan Salai Patin (Kasus di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar, Kampar). *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk*, Juli 2012 , hlm 85m – 95 Vol. 40. No. 2 ISSN 0126 – 4265.
- Purnamasari, Yulia Endah Sukma. 2011. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berlibur di Kota Semarang. Semarang (Skripsi) Universitas Diponegoro.
- Wood, Marian Burk. 2009. *Buku Panduan Perencanaan Pemasaran*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Syuhada, Siti. 2014. Analisis Perkembangan Unit Usaha Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Berbasis Pangan Olahan Di Kecam Atan Pelayangan Kota Jamb. *Jurnal Volume* 16, Nomor 1, Hal . 23 – 28 ISSN:0852 – 8349 Januari – Juni 2014